BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata merupakan kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk berekreasi. Pariwisata berasal dari kata wisata yang memiliki arti bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya). Dalam perkembangannya kegiatan berwisata atau *travelling* sudah tidak asing ditelinga masyarakat Indonesia. Dianugrahi alam yang begitu indah dan alami, menjadikan tempat-tempat wisata di Indonesia sebagai tempat pelepas penat dikala masyarakat memiliki waktu luang. Kegiatan berwisata sudah menjadi gaya hidup warga kota yang sudah penat dengan suasana kota metropolitan.

Sebagaimana diketahui bahwa sektor pariwisata di Indonesia berperan penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara. Pengembangan pariwisata dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan di daerah tujuan wisata. Bentuk pengembangan pariwisata dapat berupa penataan objek wisata, pengembangan objek wisata, pengadaan dan rehabilitas prasarana maupun sarana pariwisata. Pengembangan di bidang promosi dan pemasaran kepariwisataan diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran.

Dalam kepariwisataan, promosi memegang peranan penting, apalagi setelah beberapa negara didunia mengakui bahwa pariwisata sebagai suatu industri yang tidak kalah pentingnya disamping industri lainnya. Prasarana maupun sarana kepariwisataan sesungguhnya merupakan *"tourist suply"* atau kebutuhan wisatawan yang perlu dipersiapkan atau disediakan bila kita hendak mengembangkan industri pariwisata. Prasarana dalam kepariwisataan sama seperti prasarana dalam perekonomian pada umumnya, karena kegiatan berwisata pada hakekatnya tidak lain adalah salah satu sektor kegiatan perekonomian juga.

Kabupaten Garut selatan merupakan sebuah kabupaten yang terletak disebelah selatan yang masih bagian provinsi Jawa Barat. Masih banyak potensi pariwisata didaerah ini yang belum terjamah oleh majunya teknologi dan masih memiliki alam yang alami. Keaslian inilah yang merupakan aset Garut selatan untuk dapat berkembang menjadi daerah tujuan wisata. Pemerintah sudah berusaha menggali sektor ini menjadi sektor yang diunggulkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Namun masih banyak yang harus dikaji agar membuat suatu daya tarik tersendiri.

Dalam perkembangannya promosi suatu tempat wisata merupakan cara yang efektif untuk menginformasikan dan memperkenalkan sebuah tempat wisata. Kurangnya promosi yang kreatif menjadikan informasi yang disampaikan kepada masyarakat khususnya wisatawan kurang tersampaikan. Bila dilihat dari perkembangannya banyak sekali jalan atau celah yang bisa dijadikan cara untuk mempromosi keindahan Kawasan wisata pantai Garut Selatan. Selain itu kurangnya pengetahuan seputar keindahan Pantai Garut Selatan menjadikan sebuah stereotype dimasyarakat yang beranggapan bahwa Garut Selatan identik dengan Pantai Santolo dan Pantai Rancabuaya. Padahal diluar itu masih banyak keindahan alam di kawasan Pantai Garut Selatan yang keindahannya pantas untuk dieksplorasi. Selain itu masih ada beberapa fasilitas yang belum memadai atau memanjakan kebutuhan wisatawan, contohnya seperti akses jalan yang baik, *supply* air bersih, penginapan yang nyaman, serta kesediaan makanan yang baik.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan wisatawan mengenai keindahan Pantai Garut Selatan yang kebanyakan wisatawan beranggapan Pantai Garut Selatan identik dengan Pantai Santolo dan Pantai Rancabuaya.
2. Masih banyak potensi alam dikawasan Pantai Garut Selatan yang belum terpromosikan.

3. Penyampaian informasi yang dilakukan pemerintah atau swasta hanya berbentuk *website* dan *blog* pribadi saja.
4. Masih banyak infrastruktur yang belum memadai atau memenuhi kebutuhan wisatawan.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat rumusan masalah yang muncul adalah "Bagaimana cara mempromosikan keindahan Pantai Garut Selatan kepada masyarakat atau wisatawan.

I.4 Batasan Masalah

Batas permasalahan dari tugas akhir ini adalah:

1. Wilayah studi kasus yakni kawasan wisata pantai di Garut Selatan (Pantai Rancabuaya, Pantai Santolo, dan Pantai Sayang Heulang).
2. Media promosi ini diperuntukan bagi pemuda usia berkisar 16 sampai 30 tahun.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan media ini adalah untuk memberi pengetahuan, mengenalkan keindahan Pantai Garut Selatan, dan mengajak masyarakat untuk mengunjungi kawasan pantai Garut Selatan, sehingga dapat memberikan pengaruh positif pada sektor pariwisata Garut Selatan dan dapat meningkatkan pendapatan daerah ataupun masyarakat sekitar kawasan wisata Pantai Garut Selatan.